

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era modern saat ini, dunia kerja memiliki persaingan yang semakin kompleks dan perkembangan industri yang semakin maju, sehingga membuat mahasiswa yang akan bekerja haruslah memiliki keahlian dan keterampilan yang mendukung untuk memasuki dunia kerja. Salah satu bentuk sarana penerapan yang dapat dilakukan agar mahasiswa memiliki pengalaman dalam dunia kerja yang diharapkan mampu menumbuhkan keahlian dan keterampilan pada diri mahasiswa yaitu dengan adanya pelatihan kerja secara langsung atau kegiatan praktek kerja lapang (PKL) pada perusahaan maupun instansi yang sesuai dengan program studi yang digeluti. Kegiatan Praktek Kerja Lapang merupakan kegiatan akademik yang harus ditempuh oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember sebagai bentuk praktek dari ilmu yang telah diberikan selama perkuliahan. Praktek kerja lapang ini merupakan bagian dari kurikulum jenjang diploma IV Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi Manajemen Agroindustri yang wajib dilaksanakan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P). Kegiatan praktek kerja lapang (PKL) ini dilaksanakan pada akhir semester dengan waktu yang telah ditetapkan yaitu 512 jam dengan tujuan untuk menambah wawasan dalam berhadapan dengan kenyataan di lingkungan kerja serta mengamati dengan cara terjun langsung pada bidang tertentu.

Pengetahuan dan teknologi terutama di dunia industri saat ini telah berkembang sangat pesat. Salah satunya adalah industri pangan. Banyaknya produk-produk pangan yang beredar dipasaran, menuntut perusahaan untuk terus mengembangkan inovasi-inovasi baru yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen. Persaingan yang juga semakin ketat, membuat perusahaan harus mampu menjaga loyalitas konsumennya terhadap produk-produk yang dihasilkan dengan terus menjaga dan meningkatkan kualitasnya. Maka,

pemberian jaminan mutu yang pasti dari perusahaan terhadap produk berkualitas sangat berpengaruh dalam menentukan pasar dan daya saing perusahaan.

PT. Dua Kelinci merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang industri makanan dan menjadi salah satu produsen makanan ringan yang terdepan dan terkenal di Indonesia. Berbagai macam produk kacang tanah, biji-bijian, butir gandum, minuman dan juga wafer telah dikembangkan oleh PT. Dua Kelinci dengan berbagai inovasi dan kualitas yang baik sehingga dapat diterima oleh masyarakat Indonesia. PT. Dua Kelinci telah berpengalaman dimana perusahaan dapat membuktikan eksistensinya di tengah masyarakat dengan menghasilkan produk-produk makanan ringan yang lebih berinovasi, aman dan halal. Perusahaan yang berlogo “Dua Kelinci” ini telah berhasil menembus pasar mainstream Internasional (*pasar export*) di negara Australia yakni Coles Supermarket dan menjadi sponsor (*patner*) resmi Real Madrid, club sepak bola terbaik di dunia untuk kedua kalinya.

Dalam dunia perindustrian, kualitas atau mutu produk dan produktivitas adalah kunci keberhasilan bagi berbagai sistem produksi. Kemampuan perusahaan menghasilkan produk barang atau jasa yang bermutu tinggi merupakan kunci bagi posisi persaingan dan prospek keberhasilan jangka panjangnya (Parwati & Sakti, 2012). Maka dari itu, pengendalian mutu sangat penting dilakukan di setiap perusahaan apalagi perusahaan industri pangan yang bertujuan untuk meminimalisir terjadinya produk rusak, menjaga agar produk akhir yang dihasilkan sesuai dengan standar kualitas yang ditetapkan perusahaan serta menghindari lolosnya produk cacat ke tangan konsumen. Salah satu produk unggulan yang dihasilkan oleh PT. Dua Kelinci yang diberikan perhatian penuh terhadap pengendalian mutunya yaitu kacang garing.

Kacang garing dibuat dari bahan baku kacang tanah yang dikeringkan dengan memberikan *flower* tertentu hingga dihasilkan cemilan yang digemari. Kacang tanah (*Arachis Hypogae L.*) merupakan makanan komoditas pertanian terpenting setelah kedelai yang memiliki peran strategis pangan nasional sebagai sumber protein dan minyak nabati (Kurniawan, dkk. 2017). Namun kacang ini memiliki karakteristik dapat terkontaminasi kapang secara alami. Jamur yang

berpeluang besar mengkontaminasi kacang tanah adalah jamur *Aspergillus* sp, dengan mikotoksin yang dihasilkan yaitu aflatoksin (Broto, 2018). Oleh karena itu, proses pengolahan yang dilakukan harus tepat serta perlu adanya pengendalian mutu. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis menyusun laporan Praktek Kerja Lapang (PKL) dengan tema atau topik pembahasan mengenai Pengendalian Mutu pada Proses Pemasakan Kacang Garing (*Roasted Peanuts*) karena proses ini sangat krusial dalam pertumbuhan kapang kontaminan pada kacang mentah hingga jadi.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan umum dari pelaksanaan kegiatan praktek kerja lapang di PT. Dua Kelinci adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya.
- b. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.
- c. Dapat melatih mahasiswa agar disiplin dan bersosial sesuai dengan tuntunan dunia industri.
- d. Memperoleh pengalaman kerja secara langsung sehingga dapat membandingkan antara teori yang diperoleh dengan realisasinya dilapangan serta berkaitan dengan ilmu lainnya.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus dari pelaksanaan kegiatan praktek kerja lapang di PT. Dua Kelinci adalah sebagai berikut:

- a. Mampu mengetahui dan menjalankan aktivitas proses produksi kacang garing sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP).

- b. Mahasiswa mampu menerapkan dan menjelaskan pengendalian mutu pada proses produksi kacang garing khususnya pada proses pemasakan yang sudah diterapkan pada perusahaan.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat dari pelaksanaan kegiatan praktek kerja lapang di PT. Dua kelinci adalah sebagai berikut:

- a. Memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuan mahasiswa sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
- b. Mengenali lingkungan kerja dan kondisi yang sebenarnya terjadi di lapangan serta memperoleh pengalaman kerja secara langsung sehingga dapat digunakan sebagai bekal bagi mahasiswa setelah terjun di dunia kerja.
- c. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dilakukan .
- d. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Adapun praktek kerja lapang (PKL) ini dilaksanakan pada:

Lokasi	: PT Dua Kelinci
Alamat	: Jl. Raya Pati – Kudus Km. 6,3 Pati, Jawa Tengah
Waktu Pelaksanaan	: 02 Maret 2020 s/d 31 Maret 2020 (1 Bulan)
Devisi	: Kacang Garing
Hari Kerja	: Senin s.d. Sabtu
Jam Kerja	: 07.00 – 15.00 WIB (Senin s.d. Jumat) : 07.00 – 12.00 WIB (Sabtu)
Jam Istirahat	: 11.00 – 12.00 WIB

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan praktek kerja lapang di PT. Dua Kelinci menggunakan beberapa metode pelaksanaan antara lain:

a. Wawancara

Mahasiswa menggali informasi dengan menanyakan langsung dan berdiskusi dengan para karyawan, pembimbing lapang serta semua karyawan yang terlibat di Devisi Kacang Garing PT. Dua Kelinci.

b. Praktek Lapang

Mahasiswa melakukan pengamatan atau observasi yang terlibat langsung di lapangan bersama para pekerja dalam kegiatan produksi sesuai ketentuan.

c. Studi Pustaka

Mahasiswa mengumpulkan data dari barbagai literatur berupa informasi-informasi dari buku yang berkaitan dengan perusahaan, *browsing* internet, dan laporan instansi yang berhubungan dengan pelaksanaan PKL sebagai data sekunder dalam penyusunan Laporan Praktek Kerja Lapang.

d. Dokumentasi

Mahasiswa mendokumentasikan kegiatan proses produksi yang dilakukan, serta mempelajari dokumen yang erat hubungannya dengan kegiatan perusahaan.